

**DUALISME HUKUM PERCERAIAN DI BAWAH TANGAN
PADA MASYARAKAT KABUPATEN BANJAR
(ANALISIS HIERARKI NORMA HUKUM
DAN *MAQĀSHID AL-SYARĪ'AH*)**

TESIS

**OLEH
M. SATRIA EFFENDY : 220211050118**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
2025 M / 1446 H**

**DUALISME HUKUM PERCERAIAN DI BAWAH TANGAN
PADA MASYARAKAT KABUPATEN BANJAR
(ANALISIS HIERARKI NORMA HUKUM
DAN *MAQĀSHID AL-SYARĪ'AH*)**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
sebagian salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Hukum Keluarga

Oleh:

**M. SATRIA EFFENDY
220211050118**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
2025 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Satria Effendy
NIM : 220211050118
Tempat/Tgl. Lahir : Martapura, 30 Mei 1993
Jenjang/ Program Studi : S2 Hukum Keluarga Islam
Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Dualisme Hukum Perceraian di Bawah Tangan Pada Masyarakat Kabupaten Banjar (Analisis Hierarki Norma Hukum dan *Maqāshid al-Syarī'ah*)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



M. Satria Effendy



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1345/Un.14/IV/UPM-BP/6/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: M. Satria Effendy
NIM	: 220211050118
Jurang/Program Studi	: S2 Hukum Keluarga
Judul	: "Dualisme Hukum Perceraian Di Bawah Tangan Pada Masyarakat Kabupaten Banjar (Analisis Hierarki Norma Hukum dan Maqashid Al-Syariah)"

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <https://idr.uin-antasari.ac.id/>.

Banjarmasin, 24 Juni 2025

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamali, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

DUALISME HUKUM PERCERAIAN DI BAWAH TANGAN PADA MASYARAKAT KABUPATEN BANJAR (ANALISIS HIERARKI NORMA HUKUM DAN *MAQASHID AL-SYARIAH*)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

M. Satria Effendy
NIM: 220211050118

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diujikan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI.
NIP. 196006091988031003

Tanggal, 20 Juni 2025

Pembimbing II



Dr. Hj. Rabi'atul Adawiah, M. Ag.
NIP. 197604132008012012

Tanggal, 20 Juni 2025

PENGESAHAN

DUALISME HUKUM PERCERAIAN DI BAWAH TANGAN PADA MASYARAKAT KABUPATEN BANJAR (ANALISIS HIERARKI NORMA HUKUM DAN *MAQĀSHID AL-SYARĪAH*)

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

M. Satria Effendy
NIM: 220211050118

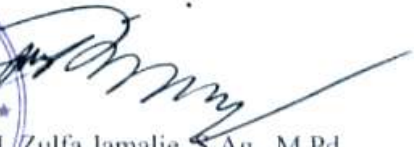
Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada: Hari Selasa, Tanggal 15 Juli 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Wahidah, MHI	1. 
2. Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI	2. 
3. Dr. Hj. Rabiatal Adawiah, M.Ag	3. 
4. Dr. Zainal Muttaqin, M.Ag	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin




Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710525 199703 1 006

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- | | |
|------------|------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ‘ |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : H | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. ه : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ‘ |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijāl* bukan *ar-rijāl*, (الدِّيَّان) *al-dīwān*

bukan *ad-dīwān*.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharūrah* melainkan al-

dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ اِي	Ai	a dan i
اَ اُو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	ā	a dengan topi di atas
اِ	ī	i dengan topi di atas
اُ	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijāl* bukan *ar-rijāl*, *al-dīwān* bukan *ad-dīwān*.

4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis *ad-dharūrah* melainkan *al-dharūrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbūthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbūthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbūthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbūthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقٌ	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: *al-Ghazali* bukan *Al-Ghazali*, *al-Banjari* bukan *Al-Banjari*.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	Al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Asyhadu an lâ ilâha illa Allah
مَوْلَانَا مَالِكُ الصَّلِحِ	Mawlânâ Mâlik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	Yu’tsirukum Allah
الْمِظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	Al-mazhâhir al-‘aqliyyah
جُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	Ḥub al-istithla’
الْمَادَّةُ الْمُصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	Al-Mâddah al-mashmû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	Tharf al-‘ayni

المُسَاهَمَةُ	Al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka tharîqan
مُمَيِّزٌ	Mumayyiz

ABSTRAK

M. Satria Effendy: *Dualisme Hukum Perceraian di Bawah Tangan pada Masyarakat Kabupaten Banjar (Analisis Hierarki Norma Hukum dan Maqāshid al-Syarī'ah)*. Tesis, Program Studi S2 Hukum Keluarga, Pascasarjana Prodi Hukum Keluarga. Pembimbing I: Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI, Pembimbing II: Dr. Hj. Rabiatal Adawiah, M. Ag. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2025

Kata Kunci: Perceraian di bawah tangan, Hierarki norma hukum, *Maqāshid al-Syarī'ah*, Kabupaten Banjar.

Fenomena perceraian di bawah tangan yang masih marak terjadi di masyarakat Kabupaten Banjar mencerminkan adanya dualisme hukum antara norma formal negara dan norma informal keagamaan. Praktik talak tanpa pengesahan pengadilan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, namun tetap dianggap sah oleh sebagian masyarakat berdasarkan fikih klasik dan ajaran ulama lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) dinamika hukum formal dan informal dalam praktik perceraian di bawah tangan, serta (2) bagaimana dualisme hukum tersebut ditinjau dari teori hierarki norma hukum dan *maqāshid al-syarī'ah*.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif-empiris yang menggabungkan analisis terhadap norma hukum tertulis dan studi atas implementasinya dalam masyarakat. Pendekatan yang digunakan mencakup pendekatan perundang-undangan, untuk menelaah sistem hukum formal terkait perceraian, serta pendekatan konseptual, guna mengkaji teori hukum seperti hierarki norma hukum dan *maqāshid al-syarī'ah*. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan menekankan pada ketidaksesuaian antara norma hukum formal dan praktik sosial-keagamaan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Pertama*, dalam praktik sosial masyarakat Kabupaten Banjar, perceraian di bawah tangan terjadi karena dominasi pandangan keagamaan lokal, rendahnya kesadaran terhadap fungsi hukum formal, serta kuatnya pengaruh tokoh agama. Talak lisan dianggap telah cukup untuk memutuskan pernikahan tanpa memerlukan pencatatan hukum. Hal ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidakjelasan status hukum istri, kesulitan administratif, serta kerentanan hak-hak anak dan perempuan. *Kedua*, dalam analisis teori hierarki norma, perceraian di bawah tangan menunjukkan pelanggaran terhadap keteraturan sistem hukum nasional karena praktik ini berjalan di luar prosedur hukum yang sah. Sedangkan dari perspektif *maqāshid al-syarī'ah*, perceraian yang tidak tercatat secara formal tidak mampu menjamin perlindungan terhadap tujuan utama syariat, seperti menjaga keturunan (*ḥifẓ al-nasl*), harta (*ḥifẓ al-māl*), jiwa (*ḥifẓ al-nafs*), dan agama (*ḥifẓ al-dīn*). Oleh karena itu, diperlukan upaya harmonisasi hukum yang memadukan antara legalitas formal dengan nilai-nilai keagamaan lokal melalui edukasi hukum, rekonstruksi regulasi, dan pembentukan mekanisme legalisasi talak lisan yang adaptif terhadap konteks sosial masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas limpahan rahmat dan ridha Allah SWT, penelitian tesis penulis yang berjudul “Dualisme Hukum Perceraian di Bawah Tangan Pada Masyarakat Kabupaten Banjar (Analisis Hierarki Norma Hukum dan *Maqāshid al-Syari'ah*)” dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa kita harapkan. Shalawat dan salam juga atas keluarga, para sahabat serta yang mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Namun, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam pengerjaan tesis ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan.

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujibburrahman, MA, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Dr. Hj. Wahidah., MHI dan Ibu Tuti Hasanah, SEI.,MHI, selaku Ketua Prodi Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan, informasi, motivasi dan support untuk penulis selama menempuh studi.
4. Bapak Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI dan Ibu Dr. Hj. Rabiatul Adawiah, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang selalu tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan,

koreksi, dukungan, motivasi dan doa kepada penulis hingga selesainya tesis ini.

5. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan layanan yang baik kepada penulis.
6. Kepada keluarga tercinta penulis khususnya orang tua Drs. H. Kasypul Anwar & Drs. Hj. Nortinisa yang selalu memberikan semangat, dan doa yang tiada hentinya agar penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan hasil yang memuaskan.
7. Kepada seluruh teman-teman Magister Hukum Keluarga 2022 yang juga telah memberikan dukungan, doa, dan memberikan nuansa baru dalam kekeluargaan selama berproses menempuh pendidikan dan telah berjuang bersama di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
8. Seluruh pihak yang memberikan doa dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah SWT dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin.

Martapura, 20 Juni 2025

M. Satria Effendy, S.H

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL.....	2
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN TESIS.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	7
KATA PENGANTAR	12
DAFTAR ISI.....	15
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
F. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
G. Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
H. Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Pendekatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3. Bahan Hukum.....	Error! Bookmark not defined.
4. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
5. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
I. Sistematika Penulisan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG PERCERAIAN DAN TEORI HUKUM.....	Error! Bookmark not defined.
A. Perceraian dalam Hukum Islam ...	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Talak.....	Error! Bookmark not defined.

2. Landasan Hukum Talak dan al-Qur'an dan as-Sunnah... **Error! Bookmark not defined.**
 3. Ragam Hukum Talak.....**Error! Bookmark not defined.**
 4. Rukun-Rukun Talak**Error! Bookmark not defined.**
 5. Persaksian Talak dalam Perspektif Empat Mazhab **Error! Bookmark not defined.**
 6. Talak Berdasarkan Prosedur Syariat **Error! Bookmark not defined.**
 7. Klasifikasi Talak Berdasarkan Kemungkinan Rujuk **Error! Bookmark not defined.**
 8. Talak Berdasarkan Bentuk *Lafazh* **Error! Bookmark not defined.**
 9. Klasifikasi Talak Berdasarkan Waktu Keberlakuannya.. **Error! Bookmark not defined.**
- B. Perceraian dalam Hukum Positif di Indonesia.. **Error! Bookmark not defined.**
1. Pengertian Perceraian**Error! Bookmark not defined.**
 2. Prosedur Perceraian di Pengadilan Agama .. **Error! Bookmark not defined.**
 3. Dampak Hukum dari Perceraian Formal**Error! Bookmark not defined.**
 4. Faktor-Faktor Terjadinya Perceraian..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Perceraian di Bawah Tangan dan Problematika Hukumnya **Error! Bookmark not defined.**
1. Pengertian Perceraian di Bawah Tangan**Error! Bookmark not defined.**
 2. Latar Belakang Sosial-Budaya dan Dampak Perceraian di Bawah Tangan**Error! Bookmark not defined.**
 3. Pandangan Ulama dan Fatwa terhadap Talak di Luar Pengadilan**Error! Bookmark not defined.**

D. Teori Hierarki Norma Hukum.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Sejarah Singkat Hans Kelsen ..**Error! Bookmark not defined.**
2. Pemikiran Hans Kelsen tentang hukum **Error! Bookmark not defined.**
3. Hierarki Norma Hukum (*Stoffenbautheorie*)**Error! Bookmark not defined.**
4. Evolusi Hierarki Peraturan Perundang-undangan di Indonesia dan Penerapan Teori Hans Kelsen..... **Error! Bookmark not defined.**

E. Teori *Maqāshid al-Syarī'ah*.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian dan Dimensi *Maqāshid al-Syarī'ah* **Error! Bookmark not defined.**
2. Sejarah Singkat *Maqāshid* dalam Ijtihad Para Sahabat.. **Error! Bookmark not defined.**
3. *Maqāshid* dari Abad ke-3 H sampai Abad ke-5 H **Error! Bookmark not defined.**
4. *Maqāshid* Dari Abad ke-5 H sampai Abad ke-8 H **Error! Bookmark not defined.**
5. Kehujjahan *Maqāshid al-Syarī'ah* **Error! Bookmark not defined.**
6. *Maqāshid al-Syarī'ah* dan Perubahan Sosial Hukum Islam
Error! Bookmark not defined.

BAB III DUALISME HUKUM PERCERAIAN DI BAWAH TANGAN PADA MASYARAKAT KABUPATEN BANJAR**Error! Bookmark not defined.**

A. Gambaran Umum Masyarakat di Kabupaten Banjar **Error! Bookmark not defined.**

1. Geografis Kabupaten Banjar ...**Error! Bookmark not defined.**
2. Sosial Budaya**Error! Bookmark not defined.**
3. Sejarah Singkat Kabupaten Banjar dan Karakteristik Religius Masyarakatnya.....**Error! Bookmark not defined.**

4. Peran Syekh Arsyad al-Banjari dan Pengaruhnya terhadap Sistem Hukum Islam Tradisional **Error! Bookmark not defined.**

B. Perceraian dalam Pandangan Masyarakat Kabupaten Banjar
.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Konsep Perceraian Pandangan Masyarakat.. **Error! Bookmark not defined.**
2. Data Perceraian di Kabupaten Banjar ... **Error! Bookmark not defined.**
3. Praktik Perceraian di Bawah Tangan **Error! Bookmark not defined.**
4. Faktor-Faktor Perceraian di Bawah Tangan. **Error! Bookmark not defined.**
5. Konsekuensi Dualisme Hukum dalam Perceraian **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV ANALISIS DUALISME HUKUM PERCERAIAN DI BAWAH TANGAN PADA MASYARAKAT KABUPATEN BANJAR BERDASARKAN HIERARKI NORMA HUKUM DAN MAQASHID AL-SYARIAH..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Analisis Dinamika Hukum Formal dan Informal dalam Konteks Perceraian di Bawah Tangan pada Masyarakat Kabupaten Banjar
.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Dinamika Hukum Formal dan Informal **Error! Bookmark not defined.**
2. Interaksi dan Konflik antara Hukum Formal dan Informal
Error! Bookmark not defined.

3. Legalitas perceraian di bawah tangan pada masyarakat Kabupaten Banjar**Error! Bookmark not defined.**

B. Analisis Dualisme Hukum Perceraian di Bawah Tangan Menurut Teori Hierarki Norma Hukum dan *Maqāshid al-Syarī'ah*... **Error! Bookmark not defined.**

1. Konsep Berdasarkan Teori Hierarki Norma Hukum.....	Error! Bookmark not defined.
2. Posisi Perceraian di Bawah Tangan dalam Struktur Hukum Indonesia	Error! Bookmark not defined.
3. Posisi Pasal 39 UU No.1 Tahun 1974 ...	Error! Bookmark not defined.
4. Posisi Pasal 115 dan 117 KHI .	Error! Bookmark not defined.
5. Kontradiksi antara Norma Hukum Formal dan Keyakinan Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
6. Implikasi Pelanggaran Terhadap Hierarki Norma.....	Error! Bookmark not defined.
7. Harmonisasi antara Hukum Agama dan Negara	Error! Bookmark not defined.
8. Keabsahan Talak Menurut Jumhur Ulama dan Implikasinya	Error! Bookmark not defined.
9. Sejarah Perkembangan Teori <i>Maqāshid al-Syarī'ah</i> dan Relevansinya terhadap Dualisme Hukum Perceraian di Bawah Tangan	Error! Bookmark not defined.
10. Tinjauan <i>Maqāshid al-Syarī'ah</i> terhadap Perceraian di Bawah Tangan	Error! Bookmark not defined.
11. Harmonisasi Antara Hukum Fikih dan Hukum Negara	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	